

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas, *free cash flow*, inflasi, dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi kebijakan dividen.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.
3. *Free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *free cash flow* perusahaan, semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.
4. Inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan pembagian dividen lebih banyak ditentukan oleh faktor internal perusahaan, seperti profitabilitas dan ketersediaan kas, dibandingkan kondisi makroekonomi seperti inflasi. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu memperhatikan kondisi makroekonomi sebagai bagian dari manajemen risiko dan perencanaan keuangan jangka panjang.

5. Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Semakin besar proporsi kepemilikan institusional, semakin kuat pengawasan terhadap manajemen, sehingga manajemen terdorong membagikan dividen untuk mengurangi *agency cost* dan memberi sinyal kepercayaan serta kinerja baik kepada publik
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,411980 atau 41,19%, yang berarti kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *free cash flow*, inflasi, dan struktur kepemilikan sebesar 41,19%, sedangkan sisanya sebesar 58,81% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, manajemen dianjurkan untuk terus memelihara dan meningkatkan efektivitas penggunaan ekuitas pemegang saham agar *return on equity* tetap berada pada level yang optimal, sehingga perusahaan memiliki cukup ruang untuk memenuhi harapan dividen para pemegang saham.
- b. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, perusahaan disarankan untuk mengelola arus kas bebas secara efektif agar dapat meningkatkan kemampuan dalam membagikan dividen. Perusahaan disarankan untuk lebih fokus pada pengelolaan kas dari operasi dan efektivitas pengeluaran investasi, sebab kemampuan membagikan dividen bergantung pada jumlah kas yang tersedia.
- c. Berdasarkan hasil penelitian bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Oleh

karena itu, perusahaan tetap disarankan untuk memantau perkembangan inflasi sebagai bagian dari manajemen risiko makroekonomi dalam pengambilan keputusan dividen jangka panjang.

- d. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, perusahaan disarankan untuk menjaga dan meningkatkan proporsi kepemilikan institusional sebagai upaya memperkuat fungsi pengawasan terhadap manajemen. Selain itu, perusahaan juga perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, mengingat tingginya kepemilikan institusional dapat menjadi sinyal kepercayaan bagi publik terhadap kinerja dan keberlangsungan perusahaan, sehingga kebijakan dividen yang dihasilkan dapat lebih optimal dan selaras dengan kepentingan pemegang saham.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel leverage seperti *debt to equity ratio* (DER) atau *debt to asset ratio* (DAR), karena struktur utang merupakan salah satu faktor yang konsisten mempengaruhi kebijakan dividen terutama pada perusahaan sektor industrial yang bersifat *capital intensive*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, likuiditas, *growth opportunity*, maupun kebijakan hutang agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

Selanjutnya, peneliti berikutnya disarankan menggunakan model *Lintner's Partial Adjustment* dengan menambahkan variabel *dividend payout ratio* periode sebelumnya (*lagged dividend*), karena kebijakan dividen perusahaan cenderung bersifat stabil (*sticky dividend policy*). Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan menjadi 10 tahun atau lebih agar hasil estimasi, khususnya untuk variabel makroekonomi seperti inflasi, menjadi lebih stabil dan akurat. Di samping itu, objek penelitian dapat diperluas ke sektor lain sehingga memungkinkan dilakukan perbandingan hasil antar sektor dan menghasilkan temuan yang lebih generalizable.